

NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM

ANDIKA PANJI DARMA SANATA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email. Andhikapanji16@gmail.com

FRIYANTO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email. fri.friyanto@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out and partially analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) on stock prices of food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2018 period. The population used in this study is the Food & Beverages Sub-sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2018. In this study, 10 companies met the criteria as samples. The data used are secondary data obtained from the company's official website, the IDX's official website at www.idx.com. The type of research used in this research is explanatory research. The method used in this study is a quantitative method. The results of the t-test indicate that NPM and CR have a significant value below 0.05, which is 0.0001. This means that NPM and CR partially have a significant influence on stock prices.

Keywords: *Current Ratio, Net Profit Margin, and Stock Price*

Pendahuluan

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konversi, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*).

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dana. Tempat penjualan dan pembelian dana ini dilakukan oleh satu lembaga resmi yang disebut Bursa Efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan

pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat.

Sementara bagi investor yang menanamkan uangnya pada perusahaan tertentu, tentu mengharapkan *return* (pengambilan hasil) yang maksimal atas dana yang ditanamkan baik berupa dividen yaitu pembagian atas laba

perusahaan, maupun capital gain yang merupakan keuntungan yang bias didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya. Tetapi dalam pasar modal, besar kecilnya *return* yang akan diterima berbanding lurus dengan risiko yang diterima pula. Artinya semakin tinggi risiko maka semakin besar pula *return* yang akan didapatkan.

Friyanto, (2012) pengelompokan utang dan liabilitas jangka pendek dan pemisahannya dari utang dan kewajiban jangka panjang sangatlah penting. Dari jumlah dan komposisi hutang jangka pendek dan dengan membandingkannya dengan komposisi dan jumlah aktiva lancar, kita dapat mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek berdasarkan alat-alat likuid dan aset lancar lainnya yang dipunyainya.

Laporan keuangan memberikan informasi yang berhubungan dengan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, risiko, aliran kas. Rasio-rasio tersebut terbentuk dari perbandingan antar rekening dari laporan keuangan yang dapat dipakai sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Menurut Weston & Brigham, (2006) memberikan pengelompokan rasio keuangan lebih rinci yakni:

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio ini terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio singkat atau rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*).

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah rasio keuangan yang memberikan ukuran atas dana yang disediakan oleh pemilik dibanding yang disediakan oleh kreditur. Perusahaan yang mempunyai solvabilitas yang rendah mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil, pada saat keadaan perekonomian menurun dan

juga mengakibatkan rendahnya tingkat *return* saat kondisi perekonomian tinggi. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi akan menghadapi risiko kerugian yang besar saat perekonomian menurun tetapi juga memiliki peluang mendapatkan laba yang tinggi saat perekonomian bertumbuh. Jenis solvabilitas antara lain adalah rasio hutang (*debt ratio*) dan *times interest earned*.

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio keuangan yang memberikan ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber - sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva. Jenis rasio aktivitas antara lain perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran piutang (*average collection periode*), perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) perputaran total aktiva (*total assets turnover*).

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan mendatangkan laba atau atau mengukur efektivitas pengelolaan perusahaan. Jenis rasio profitabilitas antara lain margin laba penjualan (*profit margin on sales*), hasil pengembalian total aktiva (*return on total assets*), dan tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*).

Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa baik perusahaan mempertahankan kondisi ekonominya di sektor industrinya sendiri. Jenis rasio ini antara lain pendapatan per lembar saham (*earning per share*) dan dividen per saham (*dividend per share*).

Rasio penilaian (*valuation ratio*) adalah rasio keuangan yang memberikan ukuran komprehensif untuk menilai hasil kinerja perusahaan. Rasio ini mencerminkan pengaruh

kombinasi dari risiko dan tingkat *return* saham. Jenis rasio ini antara lain harga saham terhadap pendapatan (*price earning rasio*) dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku (*price book value*).

Salah satu efek yang menjadi objek investasi adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan yang biasa disebut emiten, yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha pada sebuah perusahaan, atau suatu tanda bukti berupa surat berharga sebagai pernyataan ikut memiliki modal saham suatu perusahaan.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan *explanatory research*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (X_1), *Current Ratio* (X_2), terhadap Harga Saham (Y) yang merupakan variabel dependen.

Amirullah, (2013:72) Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi yang ada dalam emiten perusahaan

Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 51 perusahaan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan baik *financial Report* maupun *Annual Report* periode 2016 – 2018 dari website resmi BEI/IDX (idx.co.id, 2022).

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu *Net Profit Margin* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) yang merupakan variabel dependen.

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Uji hipotesis pertama (Uji t)

Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah “ X_1 berpengaruh terhadap Y ”. berdasarkan analisis regresi linier berganda di ketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X_1 (b_1) adalah sebesar 9,145 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X_1 berpengaruh positif terhadap Y . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari X_1 (b_1) ini di uji signifikansi nya. Langkahnya sebagai berikut:

Hipotesis:

- 1) $H_1 = X_1$ berpengaruh signifikan terhadap Y
- 2) Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

- 1) H1 ditolak jika - $t_{(a/2 : n-k-1)} < t < t_{(a/2 : n-k-1)}$ atau signifikansi nya $> 0,05$
- 2) H1 diterima jika - $t_{(a/2 : n-k-1)} > t > t_{(a/2 : n-k-1)}$ atau signifikansi nya $< 0,05$
- 3) $t_{\text{tabel}} = t_{(a/2 : n-k-1)} = t_{(0,025.28)} = 2,051$.

Perhitungan:

Berdasarkan analisis memakai alat bantu spss diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,841 dengan signifikansi 0,001.

Uji hipotesis kedua (Uji t)

Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah “X2 berpengaruh terhadap Y”. berdasarkan analisis regresi liner berganda di ketahui bahwa koefisien regresi dari variabel X2 (b2) adalah sebesar 0,526 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa X2 berpengaruh positif terhadap Y. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari X2 (b2) ini di uji signifikasi nya. Langkahnya sebagai berikut:

Hipotesis:

- 1) H2 = X2 berpengaruh signifikan terhadap Y
- 2) Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

- 1) H2 ditolak jika - $t_{(a/2 : n-k-1)} < t < t_{(a/2 : n-k-1)}$ atau signifikansi nya $> 0,05$
- 2) H2 diterima jika - $t_{(a/2 : n-k-1)} > t > t_{(a/2 : n-k-1)}$ atau signifikansi nya $< 0,05$
- 3) $t_{\text{tabel}} = t_{(a/2 : n-k-1)} = t_{(0,025.28)} = 2,051$.

Perhitungan:

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,558 dengan signifikansi 0,001.

Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah “X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y”. berdasarkan analisis regresi liner berganda di ketahui bahwa koefisien regresi masing – masing variabel bebas bernilai positif, sehingga

dapat dikatakan bahwa X1 dan X2 secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Y. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian. Langkahnya sebagai berikut :

Hipotesis:

- 1) H3 = X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y
- 2) Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

- 1) H3 ditolak jika - $f_{(k : n-k)} < f < f_{(k : n-k)}$ atau signifikansi nya $> 0,05$
- 2) H3 diterima jika - $f_{(k : n-k)} > f > f_{(k : n-k)}$ atau signifikansi nya $< 0,05$
- 3) $f_{\text{tabel}} = f_{(k : n-k)} = f_{(2.68)} = 3,35$.

Perhitungan:

Berdasarkan analisis memakai alat bantu spss diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 20,263 dengan signifikansi 0,000.

Keputusan uji:

H3 diterima, karena $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ yaitu $20,263 > 3,35$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil hitung menunjukkan *Net Profit Margin* (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan 0,05. Dapat disimpulkan variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin besar laba bersih perusahaan maka akan menarik minat investor di BEI untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya harga saham.

Penutup

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil dari pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t terbukti bahwa hipotesis secara parsial berpengaruh terhadap variabel

independen yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham terbukti kebenarannya, sehingga hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

- 2) Hasil uji t terbukti bahwa hipotesis secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen yaitu variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham terbukti kebenarannya, sehingga hipotesis kedua terbukti kebenarannya.
- 3) Hasil analisis regresi dari uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Daftar Referensi

- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Dewi, R. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Donny. 2011. *Analisis Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia dan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- ECFIN. 2012. *Indonesian Capital Market Directory 2012*. Jakarta: ECFIN.
- Fakhruddin, M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (E. 2, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhruddin, M., & Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Friyanto. 2012. *Auditing*. Bayumedia Publishing.
- Gabrielaeman. 2013. *Analisa Linear Berganda Dengan Program SPSS-16*. Retrieved , from <https://gabrielaeman.wordpress.com/tag/cara-baca-spss/>
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2013. *Ananlisis Kritis atas Laporan Keuangan (Cetakan ke 11)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 5)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Idx.co.id. 2022. *Halaman Profil PT Bursa Efek Indonesia*. , from www.idx.co.id
- Ina. 2009. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum dalam Indeks LQ45*. Universitas Gunadarma.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nardi. 2013. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), NetProfit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pratikno, B. 2007. *Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Property & Real Estate Yang Listing di Bursa Efek Jakarta* (Universitas Negeri

- Malang). Universitas Negeri Malang.
- Raharjo, S. 2019. *Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. Retrieved January 5, 2022, from <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Sahamok.net. 2020. *Halaman Profil Saham Ok*. Retrieved January 5, 2022, from <https://www.sahamok.net/>
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi) (Edisi 1)*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Weston, J., & Brigham, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Jilid 1)*. Jakarta: Salemba Empat.